

## Strategi Pembelajaran Bervariasi Dalam Mengatasi Kejuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Nurul Iman Modong

**Radjita Dwi Pesona**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum Sakatiga

Email: radjitadwi03@gmail.com

### Abstract

*Madrasah Aliyah Nurul Iman Modong is an Islamic Education Foundation located in Modong Village, Tanah Abang District, PALI Regency. Fiqh learning is one of the subjects studied in this madrasa. The learning strategies used by a teacher in overcoming student boredom including at Madrasah Nurul Iman Modong are varied and varied. A varied learning strategy is a way of presenting a teacher to students to achieve certain goals which are carried out in various ways from one way to another. Then, learning saturation is a condition of fatigue experienced by a person, not enthusiastic and feeling that what he is doing is not progressing. The teaching and learning process in the classroom will run well, if a teacher and students complement each other in building successful learning. The solution is that the teacher provides learning that is well received by students and easy to understand through varied learning strategies that help students enjoy a perfect learning process, including in religious subjects such as Fiqh.*

**Keywords:** MA Nurul Iman, Strategy, Varied Method, Study Saturation, Fiqh

### Abstrak

Madrasah Aliyah Nurul Iman Modong merupakan Yayasan Pendidikan Islam yang berada di desa Modong Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI. Pembelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di madrasah ini. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dalam mengatasi kejuhan belajar siswa termasuk di Madrasah Nurul Iman Modong bermacam-macam dan bervariasi. Strategi pembelajaran bervariasi merupakan cara penyajian seorang guru kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara variatif dari suatu cara ke cara lainnya. Kemudian, kejuhan belajar merupakan suatu kondisi kelelahan yang dialami oleh seseorang, tidak bersemangat dan merasa apa yang dilakukan tidak ada kemajuan. Proses belajar mengajar di dalam kelas akan berjalan dengan baik, jika seorang guru dan siswa saling melengkapi dalam membangun pembelajaran yang sukses. Solusinya adalah guru memberikan pembelajaran yang dapat diterima siswa dengan baik dan mudah dipahami melalui strategi pembelajaran bervariasi yang membantu siswa menikmati proses pembelajaran yang sempurna, diantaranya pada mata pelajaran keagamaan seperti Fiqih.

**Kata Kunci:** *MA Nurul Iman, Strategi, Metode Bervariasi, Kejenuhan Belajar, Fiqih*

## **Pendahuluan**

Madrasah aliyah Nurul Iman Desa Modong Kecamatan Tanah abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Islam di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Iman yang mempunyai mata pelajaran bersifat agama yang tidak ada di sekolah negeri, diantaranya mata pelajaran fiqih.

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari pendidikan agama Islam yang dipelajari di Madrasah Aliyah Nurul Iman Modong. Fiqih menurut bahasa artinya pengetahuan dan pemahaman yang mendalam. Sedangkan menurut istilah yaitu semua ketentuan-ketentuan hukum baik yang ditetapkan melalui nash atau ijihad para mujtahid pada bidang yang tidak ada nashnya, dinamakan fiqih (Sutrisno, 2010: 1).

Proses pembelajaran di kelas di Madrasah Aliyah Nurul iman Modong sering mengalami penurunan minat belajar karena siswa merasa bosan dalam mendengarkan maupun menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru, termasuk pada pembelajaran fiqih. Kejenuhan atau rasa bosan sering terjadi dalam proses pembelajaran. Diruangan yang kurang nyaman, performa guru dalam memberikan bekal pembelajaran kurang menyejukkan hati, dan materi yang diberikan kurang menarik perhatian peserta didik. Dengan ini apabila hakikat belajar adalah sebuah perubahan maka hakikat belajar mengajar adalah proses pengaturan yang dilakukan oleh seorang guru (Syaiful Bahri Djamarah, 2022: 44).

Strategi dalam pembelajaran adalah segala sesuatu yang berdayakan bagi seorang pendidik, dalam upaya suksesnya sebuah pembelajaran. Pembelajaran tidak pernah luput dari kekurangan yang dapat muncul seketika dan menjadi penghalang tercapainya tujuan pembelajaran. Kekurangan tersebut salah satunya adalah munculnya kejenuhan pada diri peserta didik. Upaya guru mengatasi rasa bosan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan metode bervariasi, diantaranya metode ceramah, demonstrasi, kerja kelompok, diskusi, tanya jawab, latihan, eksperimen dan pemberian tugas. Sebab dengan metode ini akan mengembalikan kemampuan siswa dalam mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan bahwa yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana strategi pembelajaran bervariasi dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Nurul Iman Modong Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI?
2. Bagaimana implementasi guru dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Nurul Iman Modong Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan fokus penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Strategi pembelajaran bervariasi dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Nurul Iman Modong Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI
2. Implementasi guru dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Nurul Iman Modong Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI

### **Kerangka Berfikir**

1. Strategi Pembelajaran

Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi dapat diartikan sebagai suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan (Mu'awanah, 2011: 2). Strategi pembelajaran merupakan suatu prosedur pembelajaran dalam membantu usaha belajar siswa, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar, agar tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Metode Bervariasi

Metode bervariasi dapat didefinisikan sebagai cara penyajian pelajaran oleh seorang guru kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara

variatif dari suatu cara ke cara lainnya.

### 3. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Mata pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa enggan, lesu, tidak bersemangat, atau tidak bergairah untuk melakukan aktifitas belajar.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi pustaka, wawancara, observasi, dan dokumentasi ke objek yang diteliti. Studi pustaka yaitu kajian untuk mengumpulkan data yang digunakan yaitu berupa penelitian terdahulu, jurnal ilmiah dan buku-buku yang berkaitan dengan objek materi yang dibahas. Selain itu peneliti juga melakukan observasi ke objek yang diteliti yaitu Madrasah Nurul Iman Modong di desa Modong Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Selain itu juga menggunakan teknik wawancara dalam pengambilan data dengan informan yang relevan dan berkaitan dengan Madrasah Nurul Iman Modong. Selanjutnya penulis menyediakan dokumentasi pengumpulan data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya, tujuan didirikan, nama dan letak geografis, struktur kepengurusan, jadwal kegiatan siswa dikelas pada saat pembelajaran yang berasal dari dokumen Madrasah Aliyah Nurul Iman Modong.

## **Pembahasan**

### **Sejarah singkat berdirinya MA Nurul Iman Modong**

Madrasah Aliyah Nurul Iman Modong berdiri sejak Juli 1997, yang didirikan oleh Bapak Husni Tamri, S.Ag, MM. Sekolah ini berlokasi di Jalan Raya Desa Modong Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Iir Sumatera Selatan dengan status sekolah terakreditasi di Akui. Madrasah Aliyah Nurul Iman merupakan salah satu instansi yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan sederajat SMA (Sekolah Menengah Atas) di desa modong, hingga saat ini Madrasah Aliyah Nurul Iman telah mempunyai 20 angkatan yang telah lulus dan menyebar di beberapa wilayah. Dan sekarang mulai tahun 2018 Madrasah Aliyah Nurul Iman Modong terakreditasi dengan nilai B.

### **Strategi Pembelajaran**

Strategi sebagai acuan dalam mempromosikan proses kegiatan melalui langkah- langkah yang tepat, terpola, terencana sehingga terciptanya standar pembelajaran yang bermutu dan tercapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid. Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi perkuliahan dan mahasiswa, metode dan teknik pembelajaran, dan media pembelajaran yaitu berupa peralatan dan bahan pelajaran, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

### **Metode Bervariasi**

Metode bervariasi adalah cara guru mengajar dengan menggunakan berbagai metode guna menghilangkan kebosanan peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan dan dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Metode bervariasi diantaranya adalah metode diskusi, ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, latihan, dan eksperimen.

1. Metode diskusi merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun

berbagai alternatif pemecahan masalah.

2. Metode ceramah adalah cara penyajian yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa (Sudirman N, 1987: 113)
3. Metode tanya jawab adalah cara penyampaian pelajaran dengan mengajukan pertanyaan dan murid memberikan jawaban, atau sebaliknya murid bertanya dan guru memberikan jawaban.
4. Metode pemberian tugas merupakan suatu aspek dari metode pengajaran, dimana setiap guru akan memberikan tugas-tugas dalam pengajaran dengan maksud tertentu.
5. Metode demonstrasi yaitu cara penyajian bahan pelajaran dengan menerangkan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering terjadi disertai dengan penjelasan lisan.
6. Metode latihan adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan lebih tinggi ataupun untuk meramalkan kebiasaan-kebiasaan tertentu seperti kecakapan berbahasa, atletik, menulis dan lain-lain.
7. Metode eksperimen dimaksudkan bahwa guru dan siswa mencoba mengerjakan sesuatu serta mengamati proses dan hasil pekerjaannya, setelah eksperimen selesai siswa ditugaskan untuk membandingkan dengan hasil eksperimen yang lain, dan mendiskusikan bila ada perbedaan atau kekeliruan.

Variasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap murid karena dapat mengurangi kebosanan pada siswa. Sebenarnya tidak ada pelajaran yang membosankan yang benar adalah guru yang membosankan karena tidak mengerti cara menyajikan materi dengan benar, baik, menyenangkan dan menari minat serta perhatian siswa (Adi W. Gunawan, 2003: 154).

### **Komponen-komponen Metode Bervariasi**

Komponen-komponen variasi mengajar dalam pembelajaran meliputi variasi dalam gaya mengajar, variasi penggunaan media dan bahan-bahan pengajaran dan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

1. Variasi gaya mengajar meliputi suara, penekanan, kesenyapan atau kebisuan guru, kontak pandang, gerakan badan, mimik muka dan perubahan posisi.
2. Variasi pengajaran media dan bahan pengajaran seperti yang dapat dilihat (grafis, bagan, poster, gambar, film, buku, majalah, peta dan lain-lain). Dapat didengar (radio, rekaman suara, musik, puisi, deklamasi, telepon dan lainnya). Dapat disentuh, diraba, dimanipulasi (peragaan patung, boneka, dan lain-lain)
3. Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa, agar tidak menimbulkan kebosanan serta mehidupkan suasana kelas demi keberhasilan murid dalam mencapai keberhasilan.

### **Macam-macam Metode Bervariasi**

Dalam praktiknya metode mengajar tidak digunakan sendiri-sendiri tetapi merupakan kombinasi dari beberapa metode mengajar. Berikut ini akan dikemukakan kombinasi metode mengajar.

1. Ceramah, Tanya jawab dan Tugas

Mengingat ceramah banyak segi yang kurang menuntungkan, maka penggunaannya harus didukung dengan alat dan media atau dengan metode lain. Oleh karena itu, setelah guru selesai memberikan ceramah maka dipandang perlu untuk memberikan kesempatan kepada muridnya mengadakan tanya jawab. Tanya jawab ini diperlukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap apa yang telah disampaikan guru melalui metode ceramah dan pada tahap selanjutnya siswa diberi tugas, misalnya membuat kesimpulan hasil ceramah, mengerjakan pekerjaan rumah, diskusi, dan lain-lain.

2. Ceramah, Diskusi dan Tugas

Penggunaan ketiga jenis metode mengajar ini dapat dilakukan diawali dengan pemberian informasi kepada siswa tentang materi/bahan yang akan didiskusikan oleh siswa lalu memberikan masalah untuk didiskusikan, kemudian diikuti dengan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa.

3. Ceramah, Demonstrasi dan Latihan

Metode latihan umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari bahan yang dipelajarinya. Oleh sebab itu, metode ceramah

dapat digunakan sebelum maupun sesudah latihan dilakukan. Sedangkan demonstrasi di sini dimaksudkan untuk memperagakan atau mempertunjukkan suatu keterampilan yang akan dipelajari siswa. Misalnya, belajar tari jaipongan. Siswa sebelum berlatih jaipongan diberikan penjelasan dulu seluruh gerakan tangan, gerakan badan, melalui ceramah. Lalu guru mendemonstrasikan tari jaipongan dan siswa memperhatikan demonstrasi tersebut.

#### 4. Ceramah, Demonstrasi dan Eksperimen

Penggunaan metode demonstrasi selalu diikuti dengan eksperimen. Apapun yang didemonstrasikan baik oleh guru maupun oleh siswa tanpa diikuti dengan eksperimen tidak akan mencapai hasil yang efektif. Metode ini metode yang siswanya mencoba mempraktekkan suatu proses tersebut, setelah melihat atau mengamati apa yang telah didemonstrasikan oleh seorang demonstrator. Setelah dilakukan demonstrasi kemudian diikuti dengan eksperimen dengan disertai penjelasan lisan (ceramah).

### **Kejenuhan Belajar**

Kejenuhan belajar ialah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan. Tidak adanya kemajuan hasil belajar ini pada umumnya tidak berlangsung selamanya, tetapi dalam rentang waktu tertentu saja, misalnya seminggu. Namun tidak sedikit siswa yang mengalami rentang waktu yang membawa kejenuhan itu berkali-kali dalam satu periode belajar tertentu.

Seorang siswa yang sedang dalam keadaan jenuh sistem akalnya tidak dapat bekerja, sehingga kemajuan belajarnya seakan-akan jalan ditempat. Bila kemajuan belajar yang jalan ditempat ini kita gambarkan dalam bentuk kurva, yang akan tampak adalah garis mendatar. Kejenuhan belajar dapat melanda seorang siswa yang kehilangan motivasi dan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum sampai pada saat keterampilan berikutnya (Muhibbin Syah, 1999: 162).

Faktor-faktor yang menjadi penyebab kejenuhan belajar adalah Cara atau metode belajar yang tidak bervariasi, Suasana belajar yang tidak berubah-ubah, Kurangnya aktivitas rekreasi atau hiburan, Adanya ketegangan mental kuat dan

berlarut-larut pada saat belajar, Kehilangan motivasi, dan Proses belajar siswa telah sampai pada batas kemampuan jasmaniahnya karena bosan.

Selanjutnya, kelelahan mental yang menyebabkan munculnya kejenuhan belajar itu lazimnya dapat diatasi dengan menggunakan cara-cara antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan istirahat dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi dengan takaran yang cukup banyak
2. Pengubahan atau penjadwalan kembali jam-jam dari hari-hari belajar yang dianggap lebih memungkinkan siswa belajar lebih giat.
3. Pengubahan atau penataan kembali lingkungan belajar siswa yang meliputi pengubahan posisi meja tulis, lemari, rak buku, alat-alat perlengkapan belajar. Sampai memungkinkan siswa merasa berada di sebuah kamar baru yang lebih menyenangkan untuk belajar.
4. Memberikan motivasi dan stimulasi baru agar siswa merasa terdorong untuk belajar lebih giat daripada sebelumnya
5. Siswa harus berbuat nyata (tidak menyerah atau tinggal diam) dengan mencoba belajar dan belajar lagi.

Untuk memutuskan fenomena kejenuhan belajar pada siswa, guru dituntut untuk meningkatkan model dan strategi pembelajaran konvensional dan menggantinya dengan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi. Seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar peserta didiknya mendapat prestasi yang terbaik.

Kejenuhan belajar juga mempunyai tanda-tanda atau gejala yang sering dialami yaitu timbulnya rasa enggan, males, lesu dan tidak bergairah untuk belajar (Thursan Hakim, 2004: 62). Tanda-tanda kejenuhan pribadi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu secara fisik dan secara kejiwaan dan perilaku.

1. Secara fisik adalah Letih, Merasa badan makin lemah, Sering sakit kepala, Gangguan pencernaan, Sukar tidur, Nafas pendek, dan Berat badan naik atau turun.
2. Secara kejiwaan dan perilaku adalah Kerja makin keras tapi prestasi makin menurun, Merasa bosan dan merasa bingung, Semangat rendah, Merasa tidak nyaman, Mempunyai tidak nyaman, dan Sukar membuat keputusan.

## **Pembelajaran Fiqih**

Awalnya kata fiqih digunakan untuk semua bentuk pemahaman atas Al-Qur'an, hadits, dan bahkan sejarah. Pemahaman atas ayat-ayat dan hadits-hadits teologi, dulu diberi nama fiqh juga, seperti judul buku Abu Hanifah tentangnya, Fiqh al-Akbar. Pemahaman atas sejarah hidup Nabi disebut fiqh Al-Isra'. Namun, setelah terjadi spesialisasi ilmu-ilmu agama, kata fiqh hanya digunakan untuk pemahaman atas syari'at (agama). Itupun hanya yang berkaitan dengan hukum-hukum perbuatan manusia. Begitu juga dengan pelajaran fiqh berisikan tentang syari'at (agama).

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Fiqih di SMA/MA bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. Tujuan akhir ilmu fiqh adalah untuk mencapai keridhoaan Allah SWT., dengan melaksanakan Syari'ah Nya di muka bumi ini, sebagai pedoman hidup individual, maupun hidup bermasyarakat.

## **Kesimpulan**

Madrasah Aliyah Nurul Iman Modong berdiri sejak Juli 1997, yang didirikan oleh Bapak Husni Tamri, S.Ag, MM. Sekolah ini berlokasi di Jalan Raya Desa Modong Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, mempunyai mata pelajaran bersifat agama yang tidak ada di sekolah negeri, diantaranya mata pelajaran fiqh. Mata pelajaran fiqh adalah salah satu bagian dari pendidikan agama Islam yang dipelajari di Madrasah Aliyah Nurul Iman Modong. Proses pembelajaran di kelas di Madrasah Aliyah Nurul iman Modong sering mengalami penurunan minat belajar karena siswa merasa bosan dalam mendengarkan maupun menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru,

termasuk pada pembelajaran fiqih. Kejenuhan atau rasa bosan sering terjadi dalam proses pembelajaran. Upaya guru mengatasi rasa bosan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan metode bervariasi, diantaranya metode ceramah, demonstrasi, kerja kelompok, diskusi, tanya jawab, latihan, eksperimen dan pemberian tugas. Sebab dengan metode ini akan mengembalikan kemampuan siswa dalam mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya terutama pada objek penelitian oleh penulis yaitu di Madrasah Aliyah Nurul Iman Modong Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. (2022). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Adi W. (2003). *Genius Learning Strategy, Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hakim, Thursan. (2004). *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara
- Mu'awanah. (2011). *Strategi Pembelajaran*, Jawa Timur: Stain Kediri Press. N,
- Sudirman. (1987). *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya.
- Sutrisno. (2010). *Nalar Fiqih Gus Mus*, Yogyakarta: Mirta Pustaka
- Syah, Muhibbin. (1999). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu